

Ruang Lingkup Kebersamaan: Yasinan dan Gotong Royong Sebagai Pilar Ukhuwah Islamiyah

Bebiyana Fitriyani

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

bebiyanafitriyani408@gmail.com

Abstact

In the context of Muslim society, the concept of ukhuwah Islamiyah or Islamic brotherhood has a very important role in building close relationships between fellow Muslims. Togetherness and cooperation are the key elements of this ukhuwah Islamiyah. The two forms of expression of this collaboration are Yasinan, which is often a deep religious moment, and Gotong Royong, which reflects a spirit of solidarity in everyday life. This article will explore the scope of togetherness in Islam with a focus on Yasinan and Gotong Royong, exploring how both of them become strong pillars in strengthening ukhuwah Islamiyah."

Keywords: *Yasinan, Gotong Royong, Ukhuwah Islamiyah*

Abstrak

Dalam konteks masyarakat Muslim, konsep ukhuwah Islamiyah atau persaudaraan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membangun hubungan yang erat antara sesama Muslim. Kebersamaan dan kerjasama adalah unsur kunci dari ukhuwah Islamiyah ini. Dua bentuk ekspresi dari kerjasama ini adalah Yasinan, yang sering kali menjadi momen keagamaan yang mendalam, dan Gotong Royong, yang mencerminkan semangat solidaritas dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini akan mengeksplorasi ruang lingkup kebersamaan dalam Islam dengan fokus pada Yasinan dan Gotong Royong, menggali bagaimana keduanya menjelma sebagai pilar kuat dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah."

Kata kunci: Yasinan, Gotong Royong, Ukhuwah Islamiyah

A. PENDAHULUAN

Judul tersebut membahas dua aspek penting dalam konteks kebersamaan dalam Islam, yaitu Yasinan dan Gotong Royong, dan menggambarkan kedua hal tersebut sebagai pilar penting dari Ukhuwah Islamiyah (persaudaraan Islam). Berikut beberapa konteks yasinan dan gotong royong guna membangun ukhuwah islamiyah.

1. Ruang Lingkup Kebersamaan: Dalam konteks ini, ruang lingkup kebersamaan merujuk pada sejauh mana individu atau masyarakat Muslim dapat bersatu dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan-tujuan yang lebih besar dalam ajaran Islam. Ini menunjukkan pentingnya kerja sama dan persatuan dalam menjalani nilai-nilai Islam.
2. Yasinan: Yasinan adalah tradisi membaca Surah Yasin dari Al-Quran bersama-sama, sering kali dalam kelompok atau komunitas. Ini adalah praktik keagamaan yang umum di kalangan umat Islam dan menciptakan momen kebersamaan dan kontemplasi atas ayat-ayat suci Al-Quran.



Gambar 1: Yasinan Mingguan

3. Gotong Royong: Gotong royong mengacu pada semangat saling membantu dan berbagi dalam masyarakat. Ini adalah konsep penting dalam Islam yang menekankan pentingnya membantu sesama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, ekonomi, dan moral.



Gambar 2: Gotong Royong

4. Pilar Ukhuwah Islamiyah: Ukhuwah Islamiyah adalah konsep persaudaraan Islam yang mendasari hubungan antara umat Muslim. Ini adalah fondasi dari solidaritas dalam komunitas Muslim dan menciptakan ikatan yang erat di antara mereka.

Analisis situasi ini menunjukkan bahwa tulisan atau diskusi yang muncul dari judul ini akan menggali kedalaman makna dan signifikansi dari Yasinan dan Gotong Royong sebagai bagian integral dari konsep Ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan umat Islam. Ini akan menguraikan bagaimana praktik-praktik ini memainkan peran penting dalam memperkuat persatuan dan solidaritas dalam masyarakat Muslim serta menjalani nilai-nilai Islam secara bersama-sama.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan gotong royong dan juga yasinan merupakan kegiatan rutin warga desa Tanjung Batu setiap minggunya. KKN-R UINSI ikut serta dalam kegiatan tersebut untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama kurang lebih 45 hari. Kegiatan ini menggunakan teknik partisipasi. Peserta dalam kegiatan ini merupakan warga desa Tanjung Batu, Kecamatan Tenggarong Seberang.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil pelaksanaan dari judul tersebut mungkin mencakup analisis tentang peran Yasinan dan Gotong Royong dalam memperkuat ikatan sosial dan ukhuwah Islamiyah dalam masyarakat. Kegiatan ini dapat mengungkap bagaimana praktik-praktik ini mempengaruhi solidaritas dan hubungan antarindividu dalam konteks keagamaan.

Yasinan memberikan dampak kerekatan dan keakraban di masyarakat. Di kampung atau di desa hampir semua individu saling mengenal, meski jarak rumahnya lima kilometer sendiri

dari salah satu individu lainnya. Mereka akan saling paham, nama, keluarga bahkan asal usul silsilahnya.¹

Gotong Royong memberikan dampak yang sangat baik bagi warga desa Tanjung Batu, mereka jadi lebih bisa mengerti akan pentingnya membantu antar sesama warga dan juga dalam kegiatan gotong royong ini harapannya warga desa bisa lebih mempererat tali silaturahmi dan menciptakan ukhuwah islamiyah.

Yasinan di kampung meski berjalan seperti biasa namun bisa dikatakan sebagai pusat musyawarah dan informasi dari segala permasalahan desa. Mulai membahas masalah gotong royong, iuran wajib, pilkada dan pusat pengajian.²

Semua dibahas didalam Yasinan, lebih tepatnya ketika setelah selesai membaca doa dan diselingi dengan santapan. Semua permasalahan hampir dapat diselesaikan didalam Yasinan, begitu juga informasi yang bisa diakses dan didapat didalamnya.³

D. KESIMPULAN

Kedua praktik, Yasinan dan Gotong Royong, memiliki peran penting dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah atau persaudaraan dalam Islam. Yasinan menghidupkan nilai-nilai spiritual dan keagamaan, sementara Gotong Royong mempromosikan kerjasama dan kepedulian sosial dalam masyarakat Muslim. Keduanya dapat menjadi pilar yang kuat untuk memperkuat solidaritas dalam komunitas Muslim dan mendorong persatuan dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Hamzah Hamzah, Nasrul Nasrul, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5 (2), 116-128, 2020

² Anma muniri, 'Tradisi Slametan: Yasinan Menifestasi Nilai Sosial, *Jurnal pendidikan pengetahuan Ilmu Sosial*, 2020, 9.

³ Jurnal Nurul Fithriyah and awaliatul laili, *Jurnal studi islam keMuhammadiyah the living qur'an, Tradisi Yasinan pada acara Ahlen*, 1 (2021),.

DAFTAR PUSTAKA

- Anma muniri, 'Tradisi Slametan: Yasinan Menifestasi Nilai Sosial, Jurnal pendidikan pengetahuan Ilmu Sosial, 2020, 9.
- Jurnal Nurul Fithriyah and nawaliatul laili, Jurnal studi islam keMuhammadiyah the living qur'an, Tradisi Yasinan pada acara Ahlen, 1 (2021),.
- Jurnal Nurul Fithriyah and awaliatul laili, Jurnal studi islam kemuhammadiyah the living qur'an, Tradisi Yasinan pada acara Ahlen, 1 (2021),.
- Skripsi Lisma Amelia Kartika, tradisi yasinan sebagai identitas sosial keagamaan masyarakat desa sumber hari, kecamatan melinting, kabupaten lampung timur, hal-3 2023
- Skripsi Jefri agung pratama "penanaman nilai religius, kerukunan dan gotong royong, melalui tradisi tahlilan dalam masyarakat dusun sabrang bendo desa giripurno kota batu, Juni 2022
- Hamzah Hamzah, Nasrul Nasrul, Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 5 (2), 116-128, 2020